

**MINAT MAHASISWA UNTUK MENGAMBIL JALUR SKRIPSI DALAM
PENYELESAIAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FBSS UNP PADANG**

SKRIPSI

"Diajukan kepada Universitas Negeri Padang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Seni Rupa "



**Oleh :
IRWANDI
NIM 46601-2004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA SASTRA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2009**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Irwandi
NIM / BP : 46601 / 2004
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa Sastra dan Seni
Judul : Minat Mahasiswa Untuk Mengambil Jalur Skripsi Dalam
Penyelesaian Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP
Padang.

Telah diperiksa, disetujui dan diuji

Padang, Agustus 2009

Pemimbing I

Drs. Eswendi, M.Pd
NIP : 130 672 206

Pembimbing II

Drs. Wisdiarman, M.Pd
NIP : 130 791 242

Diketahui :
Ketua Jurusan Seni Rupa

Dr. Ramalis Hakim, M.Pd
NIP : 131 459 331

HALAMAN PENGESAHAN LULUS SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa Sastra dan Seni
Universitas Negeri Padang*

**MINAT MAHASISWA UNTUK MENGAMBIL JALUR SKRIPSI DALAM
PENYELESAIAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FBSS UNP PADANG**

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Tanggal 18 Agustus 2009

Tim Penguji

Drs. Eswendi, M. Pd (Ketua)
NIP : 130 672 206

Drs. Wisdiarman, M. Pd (Sekretaris)
NIP : 130 791 242

Drs. Erwin A, M. Sn (Anggota)
NIP : 131 460 573

Drs. Mediagus (Anggota)
NIP : 131 875 336

Drs. Abdul Hafiz (Anggota)
NIP : 131 584 102

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Seni Rupa FBSS UNP Padang**

Dr. Ramalis Hakim, M. Pd
NIP : 131 459 331

ABSTRAK

Irwandi (2009) : Minat Mahasiswa Untuk Mengambil Jalur Skripsi Dalam Penyelesaian Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat mahasiswa untuk mengambil jalur skripsi dalam penyelesaian Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang.

Jenis penelitian ini tergolong kepada penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa yang terdaftar pada semester Januari-Juni 2009 yang berjumlah 343 orang. Teknik dalam penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan jumlah sampelnya yaitu 72 orang. Penelitian ini memiliki satu variabel bebas yaitu minat mahasiswa untuk mengambil jalur skripsi. Sub variabel dalam penelitian ini sesuai dengan indikator minat yaitu perasaan senang terhadap skripsi, pengetahuan dan informasi tentang skripsi dan aktifitas yang berhubungan dengan skripsi.

Dalam proses pengumpulan data dapat dilakukan dengan menyebarkan angket yang telah dijabarkan ke dalam tiga indikator kepada responden yang telah ditentukan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis.

Dari analisis data yang diperoleh, minat mahasiswa untuk mengambil jalur skripsi berada pada rentangan skor rata-rata antara 2,61 s.d. 3,40 (cukup berminat) yaitu sebanyak 44,44%. Dimana rata-rata pada indikator rasa senang terhadap jalur skripsi sebesar (34,71%), indikator pengetahuan dan informasi tentang jalur skripsi sebesar (31,94%) dan pada indikator aktifitas yang berhubungan dengan jalur skripsi sebesar (40,28%).

Berdasarkan rata-rata dari hasil penelitian yang diperoleh maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat mahasiswa untuk mengambil jalur skripsi dalam penyelesaian Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang dari tiga indikator yaitu cukup. Dalam penelitian ini penulis menyarankan agar staf pengajar (dosen) memberikan tugas penulisan di samping tugas karya pada mahasiswa, selanjutnya kepada mahasiswa diharapkan agar dapat membiasakan diri dengan aktifitas yang berhubungan dengan jalur skripsi dan kepada peneliti selanjutnya disarankan agar dilanjutkan dengan penelitian lain seperti melihat ada tidaknya hubungan minat memilih salah satu jalur terhadap kemampuan mahasiswa atau penelitian tentang pengaruh minat terhadap masa penyelesaian skripsi / TA mereka.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ” Minat Mahasiswa Untuk Mengambil Jalur Skripsi Dalam Penyelesaian Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang ”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa Sastra dan Seni (FBSS) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penulisan ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak baik itu berupa motivasi, dorongan, bimbingan serta bantuan baik moril maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Z. Mawardi Effendi, M.Pd, selaku Rektor UNP Padang.
2. Bapak Drs. Rusdi Thaib, MA. Ph.D selaku Dekan FBSS UNP Padang.
3. Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd dan Drs. Syafril R, M. Sn, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Seni Rupa FBSS UNP Padang.
4. Bapak Drs. Eswendi, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I.
5. Bapak Drs. Wisdiarman, M.Pd selaku Penasehat Akademik (PA) sekaligus Dosen Pembimbing II.
6. Bapak Drs. Erwin A, M.Sn, selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan-masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Drs. Mediagus, selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan-masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Drs. Abdul Hafiz, selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan-masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak / Ibu Staf Pengajar Jurusan Seni Rupa FBSS UNP Padang.
10. Seluruh Civitas Akademika Jurusan Seni Rupa FBSS UNP Padang dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha untuk mengerahkan segala kemampuan yang dimiliki, namun perlu disadari *tak ada gading yang tak retak*. Begitu juga dengan penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan keterbatasan ilmu yang dimiliki. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2009

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN KEASLIAN NASKAH SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
Latar Belakang Masalah	1
Identifikasi Masalah	8
Batasan Masalah.....	8
Rumusan Masalah	9
Tujuan Penelitian.....	9
Kegunaan Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Minat.....	12
B. Kurikulum Program Studi Pendidikan Seni Rupa	15
C. Jalur Skripsi	17
1. Pengertian	17
2. Persyaratan Dalam Pengambilan Jalur Skripsi	18
3. Prosedur Penulisan Skripsi	18

D. Kerangka Konseptual.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel	25
C. Variabel.....	26
D. Defenisi Operasional Variabel.....	27
E. Jenis dan Sumber Data.....	27
F. Instrumentasi Pengumpul Data	27
G. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	35
B. Pembahasan.....	40
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perbandingan Jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang	8
2. Jumlah Populasi	25
3. Jumlah Sampel	26
4. Kisi-Kisi Instrumen.....	28
5. Jawaban Angket, Persentase Kejadian dan Tingkatan Minat	28
6. Persentase Kejadian dan Tingkatannya	29
7. Persentase Kejadian dan Tingkatannya Lebih Rinci	29
8. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	33
9. Hasil Uji Realibilitas Instrumen Penelitian.....	33
10. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Rata-rata Rasa Senang Terhadap Jalur Skripsi	35
11. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Rata-rata Pengetahuan dan Informasi Tentang Jalur Skripsi	36
12. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Rata-rata Aktifitas yang Berhubungan Dengan Jalur Skripsi	38
13. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Rata-rata Minat Untuk Mengambil Jalur Skripsi	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Bagan Kerangka Konseptual.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Alat Pengumpul Data.....	49
2. Kisi-Kisi Angket.....	52
3. Data Uji Coba Angket.....	53
4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	54
5. Data Penelitian.....	56
6. Jumlah dan Rata-rata Skor Setiap Indikator Mahasiswa Terhadap Jalur Skripsi.....	61
7. Statistik Dasar dari Data Penelitian	63
8. Distribusi Frekuensi dan Persentase Rata-rata Skor Rasa Senang Terhadap Jalur Skripsi.....	64
9. Distribusi Frekuensi dan Persentase Rata-rata Skor Pengetahuan dan Informasi Tentang Jalur Skripsi	65
10. Distribusi Frekuensi dan Persentase Rata-rata Skor Aktifitas yang Berhubungan Dengan Jalur Skripsi.....	66
11. Distribusi Frekuensi dan Persentase Rata-rata Skor Minat Mengambil Untuk Jalur Skripsi.....	67
12. Struktur Mata Kuliah Program Studi Pendidikan Seni Rupa.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Negeri Padang (UNP) sebagai salah satu perguruan tinggi yang ada di Indonesia mempunyai misi diantaranya menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi di bidang kependidikan dan non kependidikan yang berkualitas dan demokratis melalui pengoptimalan sumber daya secara mandiri dan/atau kerjasama antar lembaga, yang berlandaskan nilai-nilai ketakwa (Pedoman Akademik UNP Padang, 2004:07). Fakultas Bahasa, Sastra, dan Seni (FBSS) salah satu fakultas yang bernaung di bawah panji UNP Padang, bertujuan untuk mengembangkan ilmu, teknologi, seni dan kependidikan, baik melalui penelitian, pengajaran maupun penulisan ilmiah.

Seni rupa adalah salah satu Jurusan yang ada di FBSS UNP Padang yang bertujuan untuk “menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional dalam bidang seni rupa (seni murni, disain, dan kriya) yang unggul, handal dan bermanfaat sehingga dapat menyumbang dalam pembangunan pendidikan bangsa”. (Pedoman Akademik UNP, 2008:134).

Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa diwajibkan mengikuti berbagai mata kuliah yang tercantum dalam Kurikulum Program Studi yang diikutinya. Mata kuliah tersebut menurut Buku Panduan Akademik (2008:136-139) dikelompokkan atas: (1) Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), (2) Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), (3) Mata Kuliah Keahlian dan Berkarya (MKB), (4) Mata Kuliah Prilaku Berkarya (MPB) ditambah dengan Mata Kuliah Pilihan Paket, dan (5) Mata Kuliah Berkehidupan

Bersama (MBB) yang terdiri dari 2 bagian yaitu: a.Wajib (Magang kewirausahaan), dan b.Pilihan (Skripsi dan Karya Akhir).

Selanjutnya, dalam menyelesaikan program studi S1 di Jurusan Seni Rupa, para mahasiswa diwajibkan memilih salah satu dari tugas akhir. Tugas Akhir tersebut terdiri dari Jalur Skripsi dan Jalur Karya Akhir. Untuk itu, Jurusan Seni Rupa FBSS UNP Padang tidak hanya menghasilkan lulusan yang terampil dalam berkarya seni rupa saja, tetapi juga terampil dalam membuat karya tulis ilmiah. Mahasiswa diharapkan tidak hanya bisa membuat karya seni tetapi juga dapat memberikan argumen yang kuat berdasarkan teori-teori yang mendukung dan biasa mengungkapkannya dalam bentuk karya tulis ilmiah.

Pada jalur skripsi, mahasiswa dituntut untuk membuat sebuah karya tulis ilmiah, yang disusun secara sistematis menurut aturan atau kaidah tertentu berdasarkan hasil berfikir, yang mana proses ini menempuh langkah-langkah yang disangga oleh tiga unsur pokok yaitu pengajuan masalah, perumusan hipotesis dan verifikasi data (Nana Sudjana, 1987:5).

Mahasiswa yang mengambil jalur skripsi dituntut untuk mampu melaksanakan penelitian di bidang seni rupa baik pendidikan seni rupa maupun seni rupa murni dengan prosedur: menulis proposal, seminar proposal, melaksanakan penelitian, menulis laporan penelitian berdasarkan prinsip-prinsip ilmiah, dan melaksanakan ujian di bawah bimbingan dua orang dosen pembimbing. Pada jalur skripsi ini mahasiswa dituntut untuk membuat karya tulis yang umumnya berdasarkan atas bahan-bahan bacaan atau observasi lapangan. Untuk itu mahasiswa yang mengambil jalur skripsi harus ditunjang oleh kemampuan menulis, kebiasaan membaca, kecepatan dalam menalar, kebiasaan meneliti, dan didukung oleh pengetahuan teori tentang Seni Rupa.

Pada jalur karya akhir, mahasiswa dituntut mendalami bidang-bidang khusus Seni Rupa yang dipilih. Jenis-jenis bidang seni rupa yang bisa dipilih adalah karya-karya seni

murni, desain dan kria. Seni murni adalah karya seni yang dilandasi oleh penyaluran ekspresi dan imajinasi seseorang tanpa didasari oleh ketentuan-ketentuan yang mengikat seseorang untuk berkarya, seperti seni lukis, seni grafis, dan seni patung. Karya desain adalah karya seni yang didasari oleh ketentuan-ketentuan yang mengikat sesuai dengan permintaan orang lain atau pesanan, seperti desain sablon, desain logam, desain eksterior dan desain komunikasi visual sedangkan karya kria adalah karya-karya seni kerajinan tangan yang telah diaplikasikan dengan unsur-unsur desain dan seni murni, seperti seni ukir, seni anyam tekstil dan keramik.

Mahasiswa yang memilih jalur karya akhir dituntut untuk menguasai keterampilan pada bidang-bidang yang spesifik dalam bidang seni rupa. Prosedur yang dilalui adalah pengajuan proposal, pembuatan karya, pameran, penulis laporan tentang teori-teori yang melandasi konsep dalam berkarya, dan ujian komprehensif di bawah bimbingan dua orang dosen pembimbing.

Dengan adanya kedua pilihan ini memberi kesempatan pada mahasiswa untuk memilih salah satu jalur sesuai dengan yang diminatinya. Sebetulnya kedua jalur tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan. Menurut Joko Riyanto (2008:1) kelebihan dan kekurangan dari masing-masing jalur. Kelebihan dari jalur skripsi yaitu: dengan skripsi, akan menghasilkan seorang sarjana yang memiliki kompetensi riset dan kematangan dalam ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah. Pendeknya, skripsi menjadi wadah dalam mencetak sarjana berkualitas dan kompetitif. Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang diperuntukkan bagi mahasiswa baik calon praktisi maupun calon guru karena perlu dibekali pengetahuan dan keterampilan untuk melakukan penelitian baik di bidang Seni Rupa murni maupun Pendidikan Seni Rupa.

Sesuai dengan tujuan Program Studi Pendidikan Seni Rupa, yaitu "sebagai lembaga penghasil lulusan yang unggul, di samping menghasilkan tenaga kependidikan". Dengan demikian, tujuan utama Program Studi Pendidikan Seni Rupa adalah menghasilkan guru yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional dalam bidang seni rupa (seni murni, desain dan kriya) yang unggul, andal dan bermanfaat sehingga dapat menyumbang dalam pembangunan pendidikan bangsa (Pedoman Akademik UNP, 2008:134).

Guru yang profesional adalah guru yang mempunyai kemampuan dalam hal ilmu pengetahuan, kecakapan, keterampilan dan tanggap terhadap ide pembaharuan serta mempunyai wawasan yang lebih luas sesuai dengan keprofesiannya (Sardiman, 2001:135). Sebagai guru yang profesional, maka kemampuan menulis karya ilmiah mutlak diperlukan. Berbagai aturan memuat pentingnya penguasaan guru akan penulisan ilmiah, antara lain :

1. Kompetensi Dasar Guru

Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Arti lain dari kompetensi adalah spesifikasi dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki seseorang serta penerapannya di dalam pekerjaan, sesuai dengan standar kinerja yang dibutuhkan di lapangan. Sedangkan guru adalah satu jabatan profesional yang harus memenuhi kriteria profesional, yang meliputi syarat-syarat fisik, mental/kepribadian, keilmiahan/pengetahuan, dan keterampilan (Oemar Hamalik, 2002:59).

Dalam standar kompetensi guru terdapat 3 (tiga) komponen kompetensi dan komponen kompetensi tersebut mempunyai berbagai macam indikator. Adapun komponen kompetensi tersebut salah satunya yaitu komponen kompetensi pengembangan profesi. Pada komponen kompetensi pengembangan profesi terdapat indikator menulis karya ilmiah hasil penelitian / pengkajian / survei / evaluasi di bidang

pendidikan, menulis karya tulis berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri di bidang pendidikan sekolah pada media massa.

Dari indikator di atas, terlihat pentingnya jalur skripsi bagi guru karena seorang guru harus mampu dalam menulis karya ilmiah dan juga meneliti demi menunjukkan kualitasnya sebagai guru yang profesional.

([http : // www. geocities.com](http://www.geocities.com)).

2. Peraturan Kenaikan Pangkat Guru

Peraturan kenaikan pangkat guru diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2000 tentang kenaikan pangkat pegawai negeri sipil (www.bigs.or.id).

Setiap guru wajib melakukan berbagai kegiatan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Salah satu lingkup kegiatan guru yaitu melakukan kegiatan pengembangan profesi. Pada kegiatan pengembangan profesi ini berkaitan dengan unsur dan syarat untuk kenaikan pangkat dalam jabatan guru. Pada bidang pengembangan profesi tersebut salah satu kegiatannya adalah melakukan kegiatan Karya Tulis Ilmiah (KTI) di bidang pendidikan.

Dari pernyataan di atas terlihat pentingnya jalur skripsi untuk membekali seorang guru dalam melakukan kegiatan Karya Tulis Ilmiah (KTI) di bidang pendidikan guna sebagai salah satu unsur dan syarat untuk kenaikan pangkat dalam jabatan guru . ([www. royepen. blogspot. com](http://www.royepen.blogspot.com))

3. Sertifikasi Guru

Sertifikasi guru adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru yang telah memenuhi standar kompetensi guru. Sertifikasi guru bertujuan untuk menentukan

kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, meningkatkan proses dan mutu hasil pendidikan, meningkatkan martabat guru, meningkatkan profesionalitas guru, dan meningkatkan kesejahteraan guru (www.disdik.bogorkab.go.id).

Dalam sertifikasi guru ada komponen-komponen yang dinilai dalam portofolio. Portofolio yaitu bukti fisik (dokumen) yang menggambarkan pengalaman berkarya / prestasi yang dicapai dalam menjalankan tugas profesi sebagai guru dalam interval waktu tertentu. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No.18 Tahun 2007 tentang sertifikasi bagi guru dalam jabatan komponen portofolio. Salah satu komponen tersebut yaitu karya pengembangan profesi.

Karya pengembangan profesi yaitu suatu karya yang menunjukkan adanya upaya dan hasil pengembangan profesi yang dilakukan guru. Salah satu karya tersebut adalah guru membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) di bidang pendidikan. Maka dari itu jalur skripsi sangat besar peranannya dalam menunjang kegiatan pengembangan profesi guru karena skripsi merupakan salah satu karya tulis ilmiah (KTI). ([http: // www.dikmenum.go.id](http://www.dikmenum.go.id) / Sertifikasi Guru / Panduan Penyusunan Portofolio).

Pentingnya kemampuan menulis karya ilmiah bagi guru yaitu dalam pengembangan profesinya sebagai tenaga pendidik. Contohnya saja guru melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), difokuskan untuk memperbaiki atau menyempurnakan praktek-praktek pembelajaran pada suatu waktu dan di tempat tertentu. Selain itu menulis karya ilmiah bermanfaat sebagai poin penting dalam program sertifikasi guru untuk kenaikan pangkat. Kekurangannya yaitu: jalur skripsi merupakan momok yang menakutkan bagi sebagian mahasiswa dan merupakan penghambat kelulusan mereka dalam menyelesaikan studi S1nya,

karena keterbatasan kemampuan dalam menulis, meneliti dan juga dalam memperoleh bahan bacaan.

Selanjutnya, kelebihan dari jalur karya akhir yaitu: dengan karya akhir seorang sarjana akan mampu meningkatkan skill (bakat) seorang sarjana yang ditunjang dengan disiplin ilmu dan hasilnya seorang sarjana akan makin lebih siap ketika menghadapi dunia kerja pasca kelulusannya nanti. Selain itu jalur karya akhir diperuntukkan bagi mahasiswa yang ingin menjadi seorang seniman, sehingga lebih mengasah kemampuannya dalam berkarya khususnya di bidang seni rupa.

Kekurangannya yaitu: jalur karya akhir merupakan jalur yang dapat digunakan bagi sebagian mahasiswa yang lemah dalam bidang riset dan penulisan. Dari beberapa kelebihan dan kekurangan dari masing-masing jalur yang telah dikemukakan di atas, maka ada masalah yang perlu diteliti oleh penulis yaitu tentang sejauh mana minat mahasiswa jurusan Seni Rupa dalam memilih jalur skripsi dalam menyelesaikan program studi di jurusan Seni Rupa. Sebab, 54,1% mata kuliah di jurusan Seni Rupa sifatnya teori dan 45,9% lagi bersifat praktek.

Dengan proporsi 54,1% teori dan 45,9% praktek tersebut, maka kecenderungan mahasiswa untuk mengambil jalur skripsi akan lebih besar, bila dibandingkan dengan mahasiswa yang mengambil jalur karya akhir, karena ada kemungkinan mahasiswa yang lebih menguasai bidang teori akan cenderung jalur skripsi, sedangkan mahasiswa yang menguasai bidang praktek akan cenderung memilih jalur karya akhir.

Namun berdasarkan dari data yang berhasil penulis himpun, dari semester Juli – Desember 2004 sampai Juli – Desember 2006 jumlah mahasiswa Jurusan Seni Rupa yang mengambil jalur skripsi selalu lebih sedikit dari yang mengambil jalur karya akhir. Ini

terlihat dari jumlah tamatan Jurusan Seni Rupa setiap tahunnya yang mengambil Jalur Skripsi dan Jalur Karya Akhir pada tabel berikut.

Tabel 1 : Perbandingan Jumlah mahasiswa Program Studi Seni Rupa FBSS UNP Padang yang mengambil jalur Skripsi dan Jalur Karya Akhir.

No.	Semester	Skripsi	Karya Akhir	Jumlah
1.	Juli - Desember 2004	8	9	17
2.	Januari - Juni 2005	4	5	9
3.	Juli – Desember 2005	4	6	10
4.	Januari - Juni 2006	6	7	13
5.	Juli - Desember 2006	4	11	15

Sumber : Jurusan Seni Rupa FBSS UNP Padang

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mendeskripsikan, bagaimanakah minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang untuk memilih jalur skripsi. Semua dijabarkan dalam bentuk skripsi yang penulis beri judul “Minat Mahasiswa Untuk Mengambil Jalur Skripsi Dalam Penyelesaian Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi bahwa:

1. Bagaimana minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa untuk mengambil jalur skripsi ?
2. Apakah minat dapat mempengaruhi mahasiswa dalam menentukan pilihan pengambilan jalur skripsi ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, mengingat banyak dan luasnya cakupan masalah yang berkaitan dengan pemilihan tugas akhir, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dengan pertimbangan antara lain keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan penguasaan

metode yang penulis miliki. Masalah yang diteliti dibatasi pada “minat mahasiswa untuk mengambil jalur skripsi dalam penyelesaian Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang”.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian adalah “Bagaimanakah deskripsi minat mahasiswa untuk mengambil jalur skripsi dalam penyelesaian Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang ?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan minat mahasiswa mengambil jalur skripsi dalam penyelesaian Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang.

F. Kegunaan Penelitian

Bila tujuan penelitian dapat tercapai, maka hasil penelitian ini akan memiliki manfaat:

1. Memberi kontribusi bagi Jurusan Seni Rupa FBSS UNP Padang untuk mengetahui sejauh mana minat mahasiswa terhadap jalur skripsi.
2. Memberi masukan bagi staf pengajar selingkungan Jurusan Seni Rupa FBSS UNP Padang sebagai bahan pertimbangan untuk memotivasi agar mahasiswa menyenangi penulisan skripsi dalam menyelesaikan program studinya. Misalnya dengan memberikan tugas-tugas penulisan di samping tugas-tugas praktikum seni rupa.
3. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang dalam membekali diri dengan kemampuan-kemampuan yang dipersyaratkan untuk dapat mengambil jalur skripsi.

4. Pengembangan khasanah ilmu pengetahuan dan sebagai informasi awal bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat

Menurut Anton M. Moeliono dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991:247) disebutkan bahwa minat itu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau dapat juga berupa kemauan yang terdapat dalam hati atas sesuatu keinginan. Menurut Slameto (1995:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Seorang yang mempunyai minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Jadi minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat.

Bimo Walgito (1970:153) mengatakan bahwa minat itu adalah suatu keadaan dimana orang mempunyai perhatian terhadap suatu objek disertai dengan keinginan untuk mempelajari maupun untuk membuktikan objek tersebut lebih lanjut. Dari pendapat ini dapat dikatakan bahwa timbulnya minat untuk memilih jalur skripsi terlebih dahulu dikarenakan oleh adanya perhatian terhadap jalur tersebut.

Zahara Idris dan Nurtain (1977:37) menjelaskan bahwa minat merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu yang memberikan tenaga dalam diri seseorang untuk bertindak dalam berbuat yang tertuju dalam tujuan yang hendak dicapai.

Woodwort dan Rachimat dalam Fachrurrozi (1999:11) menyatakan bahwa minat dipandang sebagai unsur dasar perkembangan aktifitas manusia yang dikategorikan dalam jenis motif. Motif ini dapat diterjemahkan dengan dorongan, keinginan yaitu tenaga dalam diri kita yang menyebabkan kita berbuat atau bertindak.

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian yang timbul karena rangsangan dari luar dan didukung adanya dorongan. Jadi minat seseorang terhadap suatu objek tidak timbul dengan sendirinya, karena minat dibangkitkan oleh beberapa faktor baik dari dalam maupun dari luar diri sendiri. Sehubungan dengan itu Crow and Crow dalam Syelvi Herlinda (2003:13) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mendasari timbulnya minat menjadi tiga bagian yaitu :

1. Faktor dorongan dari dalam yaitu faktor yang berhubungan erat dengan dorongan fisik yang dapat merangsang individu untuk memperhatikan dirinya.
2. Faktor motif sosial merupakan faktor yang dapat membangkitkan minat untuk melakukan yang diinginkan untuk dapat memenuhi kebutuhan sosial seperti minat ingin bekerja guna memperoleh status di lingkungan.
3. Faktor emosional yaitu faktor emosi dan perasaan yang berkaitan dengan minat terhadap suatu objek, dimana hasil yang dicapai dengan sukses akan menimbulkan senang dan puas bagi setiap individu.

Buchari (1980:76) menambahkan bahwa minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, suatu hal atau suatu situasi yang mengandung sangkut paut dengan diri seseorang. Dari pendapat ini dapat diketahui bahwa minat harus dipandang sebagai suatu kesadaran dan didukung oleh faktor-faktor yang mendasarinya. Oleh sebab itu pengetahuan atau informasi tentang seseorang atau suatu objek pasti harus ada lebih dahulu dari pada minat terhadap orang atau objek tadi.

Menurut Slameto (1991:59) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Pendapat ini didukung oleh Suhartin (1983:56) yang menyatakan bahwa pada dasarnya orang senang mengerjakan apa yang menjadi minatnya. Dari kedua pendapat ini dapat dikatakan bahwa jika seseorang berminat terhadap suatu objek atau aktifitas, maka ia akan memberikan perhatiannya disertai dengan perasaan senang terhadap objek atau aktifitas tersebut.

Skinner dalam Yon Afrizal (1912:20) mendefenisikan minat sebagai motif yang menunjukkan arah perhatian individu kepada objek yang menarik. Objek yang menarik adalah objek yang menyenangkan. Muhammad As'ad dalam Yon Afrizal (1992:20) menyatakan bahwa minat adalah sikap yang membuat seseorang senang akan objek, situasi dan ide-ide tertentu. Hal yang diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi itu.

Pendapat ini didukung oleh WS Winkel (1986:30) yang mengatakan bahwa "minat adalah kecenderungan yang menetap dalam diri subjek, untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tersebut dan merasa senang berkecimpung didalamnya".

Selanjutnya W.C Trow dalam Letzon T. (1986 : 20) menjelaskan, bahwa ada empat karakteristik minat yaitu :

1. Minat individu terhadap berbagai aktifitas atau objek biasanya bervariasi kadarnya.
2. Minat seseorang biasanya fleksibel, dan bersedia menyesuaikan diri terhadap aktifitas yang berbeda dalam lingkungannya, namun biarpun fleksibel, fleksibel tersebut masih dalam rentangan waktu yang cukup lama.
3. Minat seseorang terhadap aktifitas dipengaruhi oleh pengetahuan dalam keterampilan yang memuaskan pada

bidang yang diminati ia akan memperoleh keberhasilan dalam penghargaan.

4. Minat yang erat hubungannya dengan minat seseorang kepada objek atau aktifitas dalam dirinya.

Berdasarkan dari berbagai pendapat yang telah dikemukakan di atas, dapat diambil kesimpulan, bahwa minat itu adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh, dapat dibangkitkan oleh beberapa faktor baik dari dalam maupun dari luar diri sendiri. Seseorang yang berminat terhadap suatu objek atau peristiwa tertentu mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Memiliki rasa senang terhadap objek atau peristiwa yang diminatinya.

Perasaan senang yang di maksudkan disini yaitu perasaan senang dan menyukai skripsi, dia akan melakukan hal-hal yang menyangkut dengan skripsi tanpa adanya paksaan. Sebagai contoh, dia akan menyelesaikan semua mata kuliah yang menjadi persyaratan penulisan skripsi dengan baik.

2. Pengetahuan dan informasinya harus ada lebih dahulu dari minat terhadap objek atau peristiwa tersebut.

Ini berarti seseorang yang berminat akan skripsi, dia harus terlebih dahulu ada pengetahuan dan informasi yang berhubungan dengan skripsi sebelum menentukan pilihannya untuk mengambil skripsi. Dia berusaha mencari hal-hal tersebut untuk membangkitkan minatnya. Sebagai contoh, dia mempelajari buku panduan penelitian skripsi atau membaca buku-buku ilmiah untuk mengembangkan kemampuan berfikir ilmiahnya.

3. Melakukan aktifitas yang berhubungan dengan objek atau peristiwa yang diminatinya.

Ini berarti seseorang yang berminat akan skripsi, dia akan melakukan aktifitas yang berhubungan dengan jalur skripsi dari awal sampai akhir. Sebagai contoh, dia akan melakukan penelitian membahas semua masalah yang dihadapi berdasarkan data dan teori yang relevan sampai nantinya membuat kesimpulan dari sebuah hasil penelitian tersebut.

B. Kurikulum Program Studi Pendidikan Seni Rupa

Kurikulum diartikan sebagai program belajar bagi siswa (*plan for learning*) yang disusun secara sistematis, dan diberikan oleh lembaga pendidikan tertentu untuk mencapai tujuan pendidikan (Nana Sudjana, 1987:2). Sedangkan, Program Studi Pendidikan Seni Rupa merupakan lembaga profesional di bidang seni rupa yang unggul, andal, dan bermartabat bersama-sama lembaga terkemuka lainnya di samping tugas utamanya menghasilkan tenaga kependidikan dan non kependidikan (Pedoman Akademik UNP Padang, 2008:133). Adapun kurikulum Program Studi Pendidikan Seni Rupa dapat dilihat pada lampiran 12.

Pada kurikulum Program Studi Pendidikan Seni Rupa yang dijabarkan kedalam struktur mata kuliah dapat disimpulkan bahwa struktur mata kuliah dibagi menjadi lima bagian yaitu :

1. Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) bobot = 15 sks.
2. Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) bobot = 16 sks.
3. Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) terdiri atas :
 - a. Mata Kuliah Wajib, bobot = 35 sks.
 - b. Mata Kuliah Pilihan, bobot = 6 sks.
4. Mata Kuliah Prilaku Berkarya (MPB) terdiri atas :
 - a. Mata Kuliah Wajib, bobot = 59 sks.

- b. Mata Kuliah Pilihan Paket, bobot = 9 sks.
5. Mata Kuliah Berkehidupan Bersama (MBB) Bobot = 6 sks.

Dalam struktur mata kuliah yang dibagi ke dalam lima bagian di atas, masing-masingnya mempunyai proporsi yang berbeda (dalam artian setiap mata kuliah tersebut ada yang bersifat teori dan ada juga yang bersifat praktek). Pada Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) dan Mata Kuliah Berkehidupan Bersama (MBB) umumnya bersifat teori.

Selanjutnya Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) terdapat ada dua pilihan mata kuliah yaitu mata kuliah wajib dan pilihan. Pada mata kuliah wajib hampir ada keseimbangan antara praktek dan teori yaitu teori mempunyai bobot 18 dan praktek mempunyai bobot 17 (dimana mata kuliah Magang Kewirausahaan, Pembelajaran Mikro dan Praktek Lapangan Kependidikan dimasukkan ke dalam mata kuliah yang bersifat praktek dan begitu juga halnya dengan mata kuliah pilihan yaitu Skripsi dan Karya Akhir yang mempunyai bobot 6 sks.

Pada Mata Kuliah Prilaku Berkarya (MPB) ada dua pembagian mata kuliah yaitu mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan paket. Dalam mata kuliah wajib pada umumnya bersifat praktek dan mahasiswa yang mengambil mata kuliah wajib ini mempelajari dasar-dasar kesenirupa. Kemudian pada mata kuliah pilihan juga pada umumnya bersifat praktek, mata kuliah ini dipilih salah satunya oleh mahasiswa karena terdiri dari tiga bagian yaitu seni murni, desain dan kriya dengan bobot 9 sks.

Berdasarkan dari komposisi masing-masing mata kuliah, dapat penulis kalkulasikan bahwa proporsi mata kuliah Program Studi Pendidikan Seni Rupa yaitu 54,1 % mata kuliahnya bersifat teori dan 45,9% lagi bersifat praktek.

C. Jalur Skripsi

1. Pengertian

Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang ditulis sebagai prasyarat dalam penyelesaian program S1 di perguruan tinggi, yang disusun berdasarkan bahan-bahan bacaan atau observasi lapangan.

Menurut Wasty Soemanto (2001), skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil penelitian ilmiah oleh mahasiswa jenjang program Sarjana. Skripsi dapat merupakan tugas akhir bagi mahasiswa untuk mencapai gelar kesarjanaan.

Tujuan utama penulisan skripsi adalah memberi bekal pengalaman belajar ilmiah sehingga mahasiswa mampu:

- a. Berfikir dan bekerja secara ilmiah.
- b. Merencanakan penelitian ilmiah.
- c. Melaksanakan penelitian ilmiah.
- d. Menuliskan karya ilmiah hasil penelitian.

Penulisan skripsi calon sarjana dipersiapkan tidak untuk menjadi kelompok konsumen saja dari ilmu pengetahuan, melainkan sebagai produsen dalam bidang ilmiah. Artinya tugas mahasiswa bukan saja dapat membaca tulisan-tulisan ilmiah, tetapi juga harus dapat menulis sendiri karangan ilmiah tersebut.

Skripsi ditulis oleh mahasiswa bertolak dari gejala kehidupan yang memunculkan permasalahan untuk dipelajari dan dipecahkan oleh mahasiswa yang bersangkutan. Permasalahan dalam skripsi adalah di dalam lingkup atau konteks bidang studi atau program studi itu sendiri.

2. Persyaratan Dalam Pengambilan Jalur Skripsi

Jalur skripsi merupakan mata kuliah pilihan dalam kelompok. Mata Kuliah Kualiah Keahlian (MKK). Mahasiswa yang mengambil jalur skripsi diharuskan mengambil mata kuliah : Menulis dan Seminar Proposal Skripsi 2 SKS dan Skripsi 6 SKS. Sebelum mengambil jalur skripsi tersebut, mahasiswa harus telah lulus mata kuliah :

a. Metode penelitian

Mata kuliah ini berperan sebagai panduan bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian, yang mana sangat bermanfaat sekali di mahasiswa yang akan mengambil skripsi dan mata kuliah ini mempunyai bobot 3 SKS.

b. Mata kuliah lain

Mata kuliah lain yang dimaksud disini yaitu mata kuliah yang mendukung seorang mahasiswa untuk mengambil skripsi baik mata yang bersifat teori maupun praktek. Peranan mata kuliah lain ini yaitu membekali mahasiswa dalam menulis dan berkarya. Mata kuliah lain mempunyai bobot 90 SKS.

3. Prosedur Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi pada kurikulum seni rupa termasuk mata kuliah pilihan dalam kelompok mata kuliah keahlian (MKK). Mahasiswa yang mengambil jalur skripsi harus mengikuti prosedur teknis administratif dan prosedur ilmiah.

Proses penulisan skripsi dilakukan atas tahap penulisan proposal dan seminar serta penulisan skripsi dan ujian. Proses penulisan skripsi adalah sebagai berikut :

a. Identifikasi masalah

Menurut Komaruddin, (2000:77) langkah-langkah yang perlu dilalui dalam mengidentifikasi masalah dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Nyatakanlah batas-batas atau ruang lingkup studi.
- 2) Mengorietasi masalah.
- 3) Melukiskan sifat umum masalah itu dengan memperhatikan bentuk, sumber, dan prosedur.
- 4) Jelaskan batas dari teknik yang dipergunakan.
- 5) Kenalilah asumsi-asumsi dan implikasi.
- 6) Nyatakanlah pentingnya, nilainya, atau artinya studi itu untuk bidang ilmu yang diselidiki.
- 7) Defenisikan istilah-istilah.

Menurut Eswendi, Erwin & Syafwan (2005:4-7) masalah yang diteliti adalah yang terkait dengan bidang kajian Seni Rupa atau Pendidikan Seni Rupa.

Ciri-ciri masalah yang baik untuk diteliti adalah :

1) Mempunyai nilai penelitian

Faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai penelitian adalah :

- a) Mempunyai nilai guna teoritis dan / atau praktis
- b) Mempunyai keaslian (up to date) : belum banyak atau belum pernah diteliti, serta signifikan (mempunyai nilai ilmiah atau aplikasi ilmiah).
- c) Menimbulkan pertanyaan atau menyatakan suatu hubungan.
- d) Dapat dijawab atau diuji secara empiris
- e) Dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan

2) Mempunyai fisiabilitas, yaitu dapat dipecahkan. Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan fisiabilitas masalah penelitian adalah:

- a) Ketersediaan data dan metode pemecahan masalah
- b) Dana yang dibutuhkan, atau keseimbangan biaya dengan hasil.

c) Lama waktu penelitian

d) Etika yang berlaku

3) Sesuai dengan kualitatif peneliti, yaitu suatu yang menjadi keahlian seorang peneliti dalam melakukan penelitian.

b. Konsultasi/ Diskusi dengan Dosen Mata Kuliah Seminar Proposal Skripsi

Masalah yang telah diidentifikasi dikonsultasikan / didiskusikan dengan dosen mata kuliah Seminar Proposal Skripsi. Bila masalah yang diajukan diterima (ya) maka dapat ditetapkan masalah dan judul penelitian/ skripsi. Bila ditolak (tidak) maka mahasiswa diharuskan mencari kemungkinan masalah yang lain.

c. Penentuan Dosen Pembimbing

Berdasarkan masalah dan judul penelitian, maka mahasiswa memilih Dosen Pembimbing dengan prosedur :

- 1) Melakukan konsultasi/ diskusi dengan Dosen Penasehat Akademis (PA) untuk menentukan kesediaan dua orang dosen untuk menjadi calon dosen pembimbing I dan dua orang dosen untuk menjadi calon dosen pembimbing II.
- 2) Mengajukan empat orang calon Dosen pembimbing kepada Ketua Jurusan.
- 3) Ketua Jurusan menetapkan dua orang Dosen Pembimbing I untuk ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan FBSS.
- 4) Dua orang Dosen Pembimbing yang telah ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan FBSS membuat kesepakatan pembagian tugas bimbingan dan menginformasikannya kepada mahasiswa yang dibimbing.

d. Penulisan proposal

Membuat proposal dengan bimbingan Dosen Pembimbing dan Dosen Mata Kuliah Seminar Proposal Skripsi sesuai dengan pendekatan penelitian (kuantitatif dan kualitatif) yang digunakan.

e. Seminar

Proposal yang telah disahkan oleh paling kurang satu Dosen Pembimbing dapat diseminarkan. Tujuan seminar adalah untuk menyempurnakan proposal yang telah dibuat. Seminar dihadiri oleh seluruh mahasiswa yang mengikuti Mata Kuliah Seminar Proposal Skripsi, Dosen Pembimbing dan Dosen Mata Kuliah Seminar Proposal Skripsi.

f. Perbaikan proposal

Perbaikan proposal berdasarkan masukan dari peserta seminar. Perbaikan proposal dilakukan dengan mengkonsultasikan dengan Dosen Pembimbing.

g. Penelitian dan penulisan Skripsi

Penelitian dan penulisan Skripsi dilakukan dengan bimbingan Dosen Pembimbing minimal dilakukan tujuh (7) kali konsultasi dengan Dosen Pembimbing I dan tujuh kali konsultasi dengan Dosen Pembimbing II. Bila mahasiswa melakukan konsultasi kurang dari aturan tersebut, maka ketua jurusan berhak mengundur/ membatalkan jadwal ujian.

h. Ujian

Skripsi yang telah dibuat ditulis dan disetujui oleh kedua Dosen Pembimbing diajukan kepada Ketua Jurusan untuk penetapan jadwal ujian. Ujian

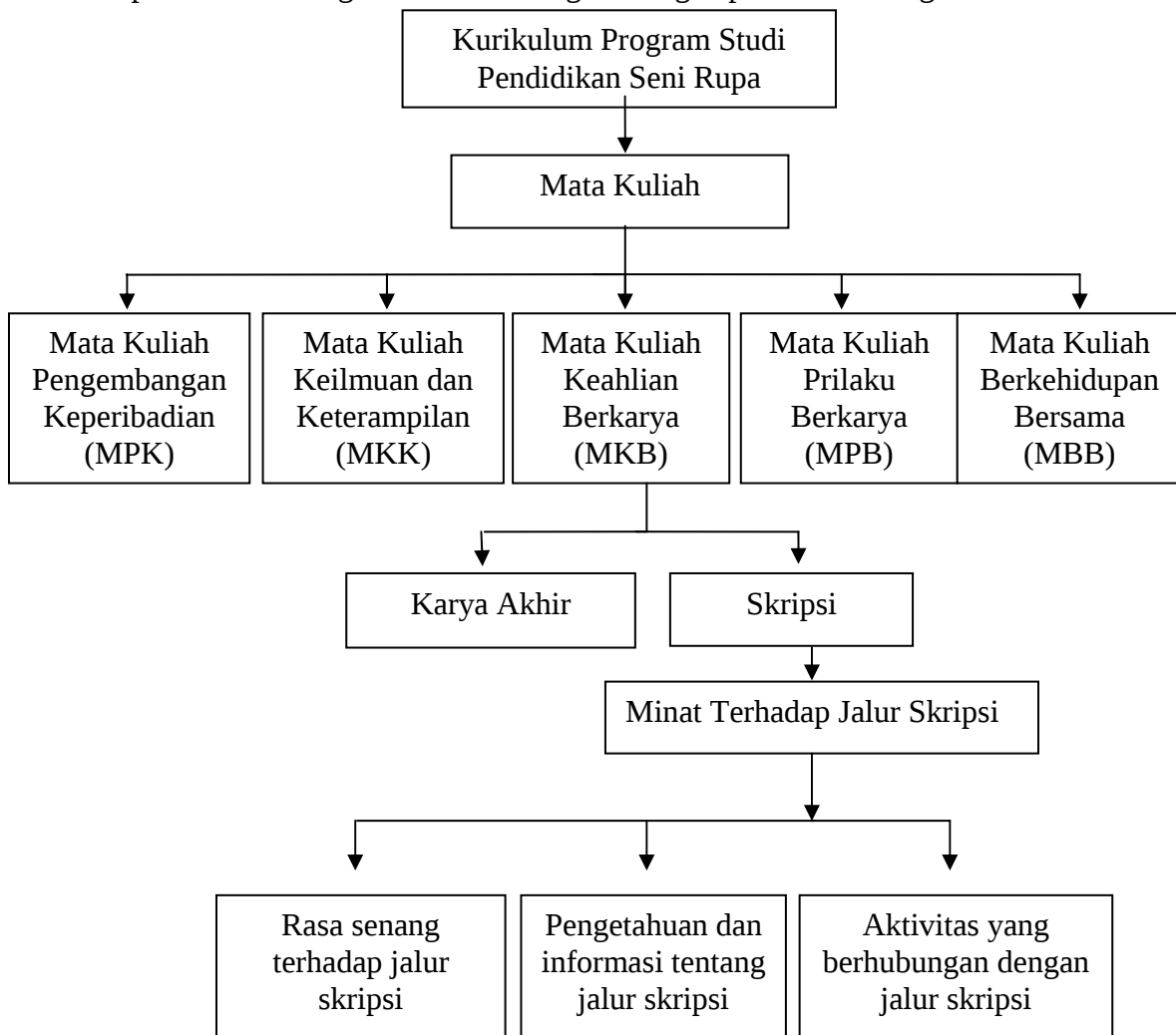
dilakukan untuk mempertahankan keseluruhan tulisan yang dibuat dalam skripsi di hadapan lima orang Dosen Penguji.

i. Perbaikan Skripsi

Perbaikan Skripsi didasarkan putusan hasil ujian. Skripsi dapat dijilid dan digandakan setelah ditanda tangani Dosen Pembimbing dan seluruh Dosen Penguji.

D. Kerangka Konseptual

Bertitik tolak dari teori-teori yang dikemukakan di atas maka dalam kerangka konseptual ini akan digambarkan tentang rancangan penelitian sebagai berikut :



Gambar. Bagan Kerangka Konseptual

Pada bagan kerangka konseptual diatas dijelaskan, bahwa pada Kurikulum Program Studi Pendidikan Seni Rupa terdapat struktur mata kuliah yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program studi seni rupa selama studinya di Jurusan Seni Rupa FBSS UNP Padang. Struktur mata kuliah tersebut dibagi menjadi lima bagian, yaitu :

1. Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK).
2. Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK).
3. Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB).
4. Mata Kuliah Prilaku Berkarya (MPB).
5. Mata Kuliah Berkehidupan Bersama (MBB).

Pada bagian mata kuliah keahlian berkarya terdapat dua pembagian mata kuliah yaitu wajib dan pilihan, yang mana pada bagian mata kuliah pilihan terdapat dua pilihan yaitu karya akhir dan skripsi. Dalam rancangan penelitian ini, penulis disini akan mengkaji tentang minat mahasiswa untuk mengambil jalur skripsi dalam penyelesaian Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang minat mahasiswa untuk mengambil jalur skripsi dalam penyelesaian Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang yang terdiri dari tiga indikator, maka dapat disimpulkan bahwa minatnya adalah cukup. Ini terbukti dari penjelasan skor masing-masing indikator di atas yang didapat sebesar 44,44% pada rentangan 2,61 s.d 3,40 dengan frekuensi 32.

B. Saran

1. Staf Pengajar (Dosen)

Melihat kecenderungan minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang untuk mengambil jalur skripsi yang dikategorikan cukup maka staf pengajar diharapkan agar memberikan tugas penulisan disamping tugas berupa karya pada mahasiswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis.

2. Mahasiswa

Mahasiswa seni rupa nantinya yang akan memilih jalur skripsi diharapkan agar dapat membiasakan diri dengan aktifitas yang berhubungan dengan jalur ini berupa latihan-latihan serta menimba pengetahuan dan informasi tentang jalur skripsi dengan cara mengikuti mata kuliah yang menunjang dalam melakukan penelitian maupun dengan membaca buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

3. Peneliti

Mengingat penelitian ini hanya melihat gambaran / deskripsi minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang untuk mengambil jalur skripsi, untuk itu disarankan agar dilanjutkan dengan penelitian lain seperti melihat ada tidaknya hubungan minat memilih salah satu jalur terhadap kemampuan mahasiswa atau penelitian tentang pengaruh minat terhadap masa penyelesaian skripsi / TA mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton M. Moeliono. (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka..
- Bimo Walgito. (1982). *Bimbingan Konseling di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Buchari M. (1980). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Aksara Baru.
- Eswendi, Erwin & Syafwan. (2005). *Panduan Penulisan dan Ujian Skripsi*. Padang : Jurusan Seni Rupa FBSS UNP.
- Fachrurrozi. (1999). *Minat dan Kendala – kendala Dosen FT Untuk Melanjutkan Program Pasca Sarjana (Skripsi)*. Padang : FT UNP Padang.
- Idris Zahara dan Nurtain. (1997). *Ilmu Jiwa Umum*. Padang : IKIP Padang.
- Joko Riyanto. (2005). *Skripsi Yes, Nonskripsi Ok!*: [http // www.suaramerdeka.com](http://www.suaramerdeka.com). (diakses tanggal 24 november 2008).
- Komaruddin. (1974). *Metode Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bandung : Angkasa.
- Letzon, T.(1986). *Hubungan Minat Berwiraswasta dengan Prestasi Belajar Siswa STM Kodya Padang (Skripsi)*. Padang : FPTK IKIP Padang.
- Margono. (1997). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta..
- Nana Sudjana. (1987). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Nana Sudjana. (1987). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Nusa Indah.
- Nana Sudjana. (1989). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2002). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Bandung : Bumi Aksara
- Panduan Penulisan Skripsi Jurusan Seni Rupa FBSS UNP Padang*. (2008). Padang : UNP Press.
- Panduan Penyusunan Portofolio Sertifikasi Guru Dalam Jabatan*. (2007). [http : // www.dikmenum.go.id](http://www.dikmenum.go.id). (diakses tanggal 28 juli 2009).
- Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang Fakultas Bahasa Sastra dan Seni*.(2004). Padang : UNP Press.
- Peraturan Kenaikan Pangkat Pegawai Negeri Sipil*. (2000). [http : // www.bigs.or.id](http://www.bigs.or.id). (diakses tanggal 23 februari 2009).
- Prayitno. (1996). *Alat Ungkap Masalah Seri PTSDL*. Padang : Program Studi Bimbingan dan Konseling FIP UNP Padang..